

ABSTRAK

Parulian Silaban, NIM 2202451001. *Uning-uningan* Batak Toba Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis Dengan Media Kayu Pinus. Skripsi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2024.

Penciptaan ini dilatarbelakangi dengan keberadaan penulis sebagai orang asli suku Batak Toba yang lahir di Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan. Mengingat Kecamatan Lintongnihuta yang merupakan daerah penghasil kayu pinus dan memiliki limbah seperti sisa potongan kayu yang dibiarkan dipinggiran sungai hutan dan dapat diolah menjadi media berkarya seni lukis dengan menjadikan inspirasi *Uning-Uningan* Batak Toba sebagai ide penciptaan seni lukis. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan visualisasi bentuk, sejarah dan fungsi *Uning-Uningan* Batak Toba karya seni lukis. Dalam penelitian ini, penulis menciptakan 13 karya lukisan menggunakan cat akrilik dengan media kayu pinus. Lukisan-lukisan tersebut menampilkan objek bentuk dari *Uning-Uningan* Batak Toba yang menampilkan bentuk sederhana sesuai dengan fungsinya serta menampilkan nilai karakteristik objek tersebut. *Uning-Uningan* ini memiliki peran penting pada saat upacara adat dan Ritual Batak Toba yang dimana untuk menyampaikan doa kepada *Mulajadi na Bolon* (Tuhan yang Kuasa). Penciptaan karya seni lukis dalam skripsi ini menggunakan metode yang dijelaskan *Hedriyana* yang di dalamnya terdapat tahapan penciptaan karya seni yaitu tahap persiapan, elaborasi, kontemplasi, penciptaan dan sampai tahap hasil karya. Hasil penelitian ini adalah 13 karya seni lukis dengan judul beragam, yang mencerminkan interpretasi penulis tentang *Uning-Uningan* Batak Toba dalam seni lukis.

Kata kunci : *Uning-Uningan* Batak Toba, Kayu Pinus, Lukis

ABSTRACT

Parulian Silaban, NIM 2202451001. *Uning-uningan* Batak Tasan idea for creating painting using Pine Wood. Thesis, Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2024.

This creation was motivated by the author's existence as a native of the Toba Batak tribe who was born in Lintongnihuta District, Humbang Hasundutan Regency. Remembering that Lintongnihuta District is a pine wood producing area and has waste such as pieces of wood left on the banks of forest rivers and can be processed into a medium for creating painting art by using the Toba Batak *Uning-Unungan* inspiration as an idea for creating painting art. This research aims to create a visualization of the form, history and function of *Uning-Unungan* Batak Toba paintings. In this research, the author created 13 paintings using acrylic paint with pine wood as the medium. These paintings show shaped objects from the Toba Batak Uning-Unungan which display simple shapes in accordance with their function and display the characteristic values of the objects. Uning-Unungan has an important role during Toba Batak traditional ceremonies and rituals where prayers are conveyed to *Mulajadi na Bolon* (Almighty God). The creation of works of art in this thesis uses the method described by Hedriyana, in which there are stages of creating works of art, namely the preparation, elaboration, contemplation, creation and final product stages. The results of this research are 13 works of painting with various titles, which represent the author's interpretation of the Toba Batak *Uning-Unungan* in art painting.

Keywords: Toba Batak *Uning-Unungan*, Pine Wood, Painting